

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2020-2022

Siti Nor Kholifah

sitinorkholifah394@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Karnadi

karnadi@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Febri Ariyantiningih

febriariyanti@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Primary industry and chemical sector companies are manufacturing companies that convert raw materials into semi-finished products. This study aims to determine the effect of Company Size, Leverage, and Sales Growth on Company Value with Financial Performance as an Intervening Variable. In Basic Industry and Chemical Sector Manufacturing Companies Listed on the IDX for the 2020-2022 Period. This research method uses quantitative methods. This study's data analysis and hypothesis testing used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of direct influence hypothesis testing using the Smart PLS 3.0 application show that company size has a negative and significant effect on financial performance, leverage has a negative and significant effect on financial performance, sales growth has a positive and significant effect on financial performance, company size has a positive and significant effect on company value, leverage has a positive and significant effect on company value, sales growth has a negative and significant effect on company value, and financial performance has a positive and significant effect on company value. The results of the indirect effect hypothesis test show that the company size variable has a negative and significant effect on company value through financial performance, leverage has a negative and significant effect on company value through financial performance, and sales growth has a positive and significant effect on company value through financial performance.

Keywords: *Company Size, Leverage, Sales Growth, Financial Performance, Company Value*

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus memperhatikan keuangannya baik perusahaan berskala besar maupun perusahaan yang berskala kecil. Hal tersebut dikarenakan perkembangan industri yang semakin maju dan persaingan yang ketat antar satu perusahaan dan perusahaan lainnya. Kegiatan perusahaan harus di atur dan di awasi dalam sistem keuangan agar terkoordinasi dan tertata dengan baik. Proses keuangan dan keuangan yang baik dapat membawa manfaat besar bagi suatu perusahaan.

Investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki Kinerja

keuangan yang baik karena Kinerja keuangan yang baik seringkali diikuti oleh peningkatan harga saham. Harga saham mencerminkan Nilai perusahaan. Apabila Nilai perusahaan memiliki kesehatan yang baik dan potensi pertumbuhan jangka panjang yang kuat, maka dapat menarik lebih banyak investor. Namun pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, harga saham cenderung berfluktuasi.

Harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dapat dilihat dalam laporan keuangan Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah PT Alkindo Naratama

Tbk (ALDO) harga per lembar saham tahun 2020 yaitu Rp 570, pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp 1.000 per lembar saham dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp 805 per lembar saham (www.idx.co.id). Perusahaan harus melakukan analisa secara keseluruhan terhadap kegiatan perusahaan untuk mengidentifikasi penyebab perubahan harga saham yang tidak stabil dan sering kali mengalami penurunan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena variabel Ukuran perusahaan, *Leverage* dan Pertumbuhan penjualan dapat membantu perusahaan dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan keuangan, kinerja operasional dan potensi pertumbuhan perusahaan, yang penting bagi manajemen perusahaan. Variabel Kinerja keuangan dan Nilai perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang stabil dan sehat. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan persepsi positif dari pasar terhadap prospek masa depan perusahaan. Ini meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan mendukung harga saham untuk semakin stabil atau meningkat.

Adapun, dukungan dari temuan penelitian terdahulu yang relevan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Simamora, *et al.*, (2022); Amalia dan Khuzaini (2021); Mursidah, *et al.*, (2023) menyatakan Ukuran perusahaan, *Leverage* dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh Ukuran perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan penjualan dan Kinerja keuangan dengan hasil yang signifikan (Dewantari, *et al.*, (2019); Yanuariski, *et al.*, (2023); Dang, *et al.*, (2022) dan Maria, *et al.*, (2024)

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Perkembangan ilmu manajemen saat ini begitu dinamis. Ini terjadi sesuai dengan tingginya aktivitas bisnis dan tata kehidupan manusia di era globalisasi saat ini. Perusahaan perlu melakukan perencanaan analisis untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, baik itu mengenai keputusan investasi, pendanaan serta aktiva perusahaan dengan tujuan memperoleh laba bagi pemegang saham dan pembangunan berkelanjutan. Menurut Fahmi (2018:2) bahwa “Manajemen keuangan merupakan paduan antara ilmu dan seni untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dan menciptakan bisnis yang berkelanjutan untuk perusahaan dengan meninjau, menalaah serta menganalisa manajer keuangan dalam mengelola seluruh sumber daya perusahaan untuk mendapatkan dana, mengelola dana dan mendistribusikan dana.”

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yakni suatu ukuran berdasarkan dengan total aset, total penjualan, total laba, nilai pasar saham, dan lain-lain yang merepresentasikan besar atau kecilnya perusahaan. Riyanto (2015:133) menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang digambarkan dari total laba, total penjualan, total aktiva, kewajiban pajak dan lainnya”.

Menurut Setiawan dan Mahardika (2019:127) untuk menghitung Ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Ukuran perusahaan = Ln Total Aktiva

Keterangan :
 Ln : Logaritma Natural
 Total Aktiva : Total dari seluruh aset

secara tunai dalam jangka waktu tertentu

Total Aset : Total dari seluruh harta yang dimiliki perusahaan

Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal pinjaman yang berupa utang sebagai sumber pendanaan untuk menambah aset perusahaan dan untuk mendapatkan keuntungan dari modal pinjaman tersebut. Menurut Camila, *et al.*, (2023) *Leverage* adalah suatu kualitas keahlian perseroan saat memanfaatkan aset maupun modal (hutang atau saham) yang memiliki biaya tetap untuk memperoleh keinginan perseroan dalam rangka mengefisienkan Nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur *Leverage*, menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang mengukur perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah aset. Dapat juga dikatakan, sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa utang perusahaan memengaruhi pengelolaan aktiva. Menurut Kasmir (2012:155), rumus untuk mengukur *Debt to Asset Ratio (DAR)* yaitu:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ (DAR) = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

Keterangan :
 Total Utang : Kewajiban yang harus dibayar perusahaan kepada pihak pemberi utang

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memberikan informasi mengenai peningkatan maupun penurunan setiap tahunnya. Pertumbuhan penjualan dapat digunakan sebagai cerminan keberhasilan investasi pada periode yang lalu dan dijadikan sebagai perkiraan pertumbuhan masa depan. Menurut Rudianto (2009:56) "Pertumbuhan penjualan adalah volume penjualan tahun yang akan datang sesuai dengan data pertumbuhan volume penjualan historis".

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan, baik dengan cara meningkatkan frekuensi penjualan atau meningkatkan volume penjualan. Dengan mengetahui Pertumbuhan penjualan pada periode tertentu, perusahaan juga dapat mengetahui besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan dan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Rumus untuk menghitung Pertumbuhan penjualan menurut Kasmir (2012:107) adalah sebagai berikut :

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{Sales^t - Sales^{t-1}}{Sales^{t-1}}$$

Keterangan :

Sales^t : Penjualan tahun ini perusahaan
 Sales^{t-1} : Penjualan tahun lalu

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja keuangan menurut Rudianto (2013:189) adalah “Hasil yang diraih manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efisien selama periode tertentu”. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan yakni kemampuan perusahaan yang dapat mengelola atau melaksanakan keuangan perusahaan dengan baik dan benar pada periode waktu tertentu guna menghasilkan keuntungan yang bermanfaat bagi perusahaan.

Pengukuran Kinerja keuangan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) karena pengukuran ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan secara keseluruhan. Menurut Hery (2016:106) Rumus yang digunakan dalam menghitung *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Keterangan :
 Laba bersih : Keuntungan yang diperoleh dari jumlah selisih pendapatan dengan biaya-biaya yang telah dikurangi oleh pajak.
 Total Aset : Keseluruhan harta yang dimiliki

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah hasil yang diraih oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aktivitas perusahaan khususnya dalam hal harga saham dari awal pendirian sehingga perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dari publik dan investor. Pasar dapat yakin terhadap kinerja perusahaan apabila Nilai perusahaan tinggi. Rasio ini dapat membantu manajemen perusahaan dalam memahami kondisi kinerja yang akan dilaksanakan dan dampaknya dimasa depan. Menurut Hery (2017:5) “Nilai perusahaan adalah bentuk kepercayaan investor dari awal pendirian sampai saat ini yang berhasil diraih perusahaan”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran *Price to Book Value* (PBV) karena *Price to Book Value* (PBV) mencerminkan nilai buku saham perusahaan yang diberikan pasar. Pasar akan yakin dengan prospek perusahaan apabila rasio ini semakin tinggi. PBV juga dapat menyatakan sejauh mana perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang terukur pada jumlah modal yang diinvestasikan. Menurut Weston dan Copelan (2010:244) *Price to Book Value* (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Nilai buku saham dapat dirumuskan dengan cara berikut:

$$Nilai\ Buku\ Saham = \frac{Total\ Modal}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

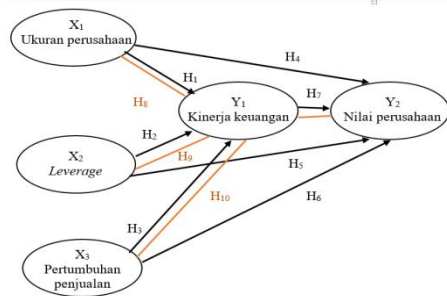
Keterangan :
 Harga : Harga pasar

saham persham pada tahun saat ini
 Nilai buku : Total nilai saham dari setiap saham yang beredar di pasar
 Total modal Total ekuitas yang dimiliki perusahaan pada saat ini
 Jumlah saham Jumlah saham yang beredar di perusahaan pada saat ini

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah struktur yang mengatur teori atau konsep dalam bidang pengetahuan atau penelitian tertentu. Menurut Sarmanu (2017:36) “Kerangka konseptual berisi mengenai variabel yang akan diteliti, seperti pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan lainnya”.

Penelitian ini dapat melihat hubungan antara variabel bebas yaitu Ukuran perusahaan (X₁), Leverage (X₂) dan Pertumbuhan penjualan (X₃), variabel intervening Kinerja keuangan (Y₁) dan variabel terikatnya yaitu Nilai perusahaan (Y₂). Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian yang disusun pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan;
- H₂ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan;
- H₃ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan;
- H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₅ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₆ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₇ : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₈ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan;
- H₉ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan;
- H₁₀ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan mulai dari perencanaan sampai evaluasi. Tahir (2011:51) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian adalah langkah-langkah penelitian yang tertata dan sesuai pada tujuan

penelitian sehingga data yang didapatkan adalah data yang akurat”.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian sebagai gambaran dalam pelaksanaan penelitian dengan dimulai dari *start*, dilanjutkan dengan melakukan observasi pada ringkasan saham dan laporan tahunan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dan studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari beberapa literatur sebagai referensi atau rujukan penelitian, selanjutnya mengkaji variabel bebas Ukuran perusahaan (X_1), *Leverage* (X_2), dan Pertumbuhan penjualan (X_3), variabel terikat yaitu Nilai perusahaan (Y_2) dan variabel intervening yaitu Kinerja keuangan (Y_1). Dilanjutkan dengan mengumpulkan data dari ringkasan saham dan laporan tahunan Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh kemudian di analisis dan dari analisis tersebut ditarik kesimpulan dan saran untuk memperjelas penelitian yang dilakukan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:13) “Tempat penelitian merupakan suatu tujuan ilmiah untuk memperoleh data guna tujuan dan kegunaan tertentu yang berkaitan dengan sesuatu yang objektif”. Tempat penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menggunakan data sekunder yang telah tersedia pada link resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id berupa Laporan keuangan atau Laporan tahunan.

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan observasi dan penggalan data. Menurut Sujarweni (2014:73) “Waktu penelitian adalah tanggal, bulan, tahun dimana kegiatan penelitian tersebut mulai dilakukan”. Adapun waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan dimulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2024. Penentuan waktu sangat penting untuk menghindari keterlambatan dan memastikan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya akan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022 sebanyak 73 perusahaan.

Sampel diambil dari populasi yang benar-benar valid untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Menurut Sujarweni (2015:81) “Sampel merupakan bagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai penelitian”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:124) “*Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu”. Dapat diartikan bahwa setiap subjek yang ditarik dari

populasi dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang memiliki laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2022.
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mengalami laba selama periode tahun 2020-2022.
- c. Perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
- d. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang memiliki aset diatas 1 Triliun rupiah.

Berdasarkan kriteria diatas, jumlah perusahaan yang termasuk kriteria dalam pengambilan sampel sebanyak 11 perusahaan. Maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 11 perusahaan x 3 tahun = 33 data laporan keuangan.

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis mengambil dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis untuk memperoleh hasil dari hipotesis yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis data.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang diambil dari laporan keuangan. Sampel penelitian terdiri dari 11 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Berdasarkan laporan keuangan selama 3 tahun dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Data deskriptif tersebut mengartikan data keuangan dan harus di anggap sebagai media informasi tambahan yang akurat dalam memahami hasil penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

“Tujuan dari pengujian Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen” (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik tidak akan terjadi korelasi antara variabel bebas (*independent variable*). Uji multikolinearitas dapat diteliti dengan melihat nilai *Collnierity Statistic* pada Inner VIF Values. Hasil uji multikolinearitas yang memiliki nilai $VIF \leq 5,00$ (angka berwarna hijau) maka tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik dan apabila nilai $VIF > 0,5$ maka pengujian tersebut melanggar asumsi multikolinearitas karena variabel bebas saling mempengaruhi satu sama lain (angka berwarna merah).

Uji Normalitas

Ghozali (2018:110) menyatakan bahwa “Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”. Uji normalitas

digunakan untuk melakukan pengujian variabel lain dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Smart PLS dan apabila hasil uji normalitas memiliki nilai *excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58, maka dapat dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas yang sesungguhnya.

Uji Koefisien Determinasi

“Koefisien determinasi merupakan cara untuk mengetahui tingkat kepastian yang baik dalam analisis regresi. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi 0 (nol), diartikan sebagai variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat” (Riduwan & Kuncoro 2017:62). Jika terdapat lebih dari dua variabel independen, hal ini dapat dilihat melalui nilai *R-s-Square Adjusted*. Berdasarkan hasil penelitian uji koefisien determinasi, dapat diartikan bahwa:

- Variabel Ukuran perusahaan (X_1), *Leverage* (X_2) dan Pertumbuhan penjualan (X_3) mempengaruhi Kinerja keuangan (Y_1) sebesar 0,159 (15,9%) dengan pengaruh rendah, sedangkan sisanya 84,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- Variabel Ukuran perusahaan (X_1), *Leverage* (X_2) dan Pertumbuhan penjualan (X_3) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) sebesar 0,417 (41,7%) dengan pengaruh cukup tinggi, sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut:

Persamaan Struktural (*inner model*)

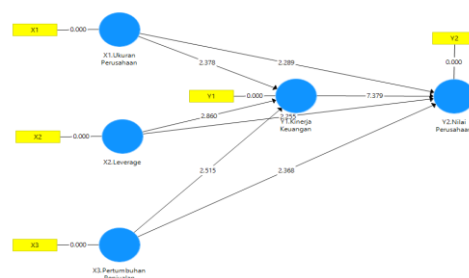
Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linear inner model sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \\
 &= -0,876 X_1 + -0,446 X_2 + 0,881 X_3 \\
 Y_2 &= \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 \\
 &= 0,788 X_1 + 0,321 X_2 + 0,807 X_3 \\
 Y_2 &= \beta_7 Y_1 \\
 &= 0,798 Y_1
 \end{aligned}$$

Persamaan Struktural (*inner model*) dengan menggunakan variabel intervening

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_2 &= (\beta_8 X_1 + Y_1) + (\beta_9 X_2 + Y_1) + (\beta_{10} X_3 + Y_1) \\
 &= (-0.699 X_1 + Y_1) + (-0.356 X_2 + Y_1) + (0.703 X_3 + Y_1)
 \end{aligned}$$



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Pembahasan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa Ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y_1) dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.876) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 2,378 ($>1,964$) dan nilai *P Value* **0,018** ($<0,05$), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, dikarenakan perusahaan besar biasanya memiliki biaya overhead yang tinggi seperti biasa administratif, biaya tenaga kerja dan biaya pemeliharaan aset. Jika biaya tersebut tidak dikelola dengan efektif, maka dapat berdampak negatif pada Kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Simamora, *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan.

Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa *Leverage* (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y_1) dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,446) dengan nilai *t-Statistic* 2,860 ($>1,964$) dan nilai *P Value* **0,004** ($<0,05$), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage*

terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, dikarenakan penggunaan utang yang tinggi dapat menyebabkan beban bunga semakin besar sehingga dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga menurunkan Kinerja keuangan. Penggunaan utang yang tinggi juga dapat menimbulkan kekhawatiran investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Amalia dan Khuzaini (2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan.

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y_1), dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,881) dengan nilai *t-Statistic* 2,515 ($>1,964$) dan nilai *P Value* **0,012** ($<0,05$), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, dikarenakan Pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan biasanya diikuti dengan peningkatan laba bersih. Dengan laba yang lebih tinggi, perusahaan dapat menunjukkan profitabilitas yang lebih baik, yang merupakan indikator penting dari Kinerja keuangan yang sehat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Mursidah,

et al., (2023) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan.

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat menyatakan bahwa Ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,778) dengan nilai *t-Statistic* 2,289 ($>1,964$) dan nilai *P Value* **0,022** ($<0,05$), dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, dikarenakan investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi yang mencerminkan meningkatnya Nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dicerminkan dari total aset yang lebih tinggi daripada total utang perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Dewantari, *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima menyatakan bahwa *Leverage* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan mengacu pada nilai *original sample* positif (0,321) dengan nilai *t-Statistic* 2,255 ($>1,964$) dan nilai *P Value* **0,025** ($<0,05$), dengan

demikian **Hipotesis ke 5, diterima**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, dikarenakan tingkat *Leverage* yang tinggi dapat dijadikan modal untuk memutar kegiatan perusahaan untuk mendapatkan laba yang nantinya akan meningkatkan Nilai perusahaan. Penggunaan *Leverage* juga dapat menjadi sinyal ke pasar bahwa manajemen percaya diri terhadap prospek masa depan perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap Nilai perusahaan sehingga investor dapat menanamkan sahamnya kepada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yanuariski, *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keenam menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan mengacu pada nilai *original sample* negatif (-0,807) dengan nilai *t-Statistic* 2,368 ($>1,964$) dan nilai *P Value* **0,018** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa, dengan demikian **Hipotesis ke 6, diterima**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, dikarenakan Pertumbuhan penjualan yang cepat sering kali diiringi oleh peningkatan biaya produksi, distribusi dan pemasaran. Jika biaya

ini meningkat lebih cepat daripada pendapatan, maka margin keuntungan perusahaan dapat menyusut dan mengurangi Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Dang. *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Kinerja keuangan (Y_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan mengacu pada nilai *original sample* positif (0,798) dengan nilai *t-Statistic* 7,379 ($>1,964$) dan nilai *P Value* **0,008** ($<0,05$), dengan demikian **Hipotesis ke 7, diterima**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan terbukti berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, dikarenakan Kinerja keuangan yang baik mencerminkan profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dari operasinya yang dapat meningkatkan Nilai perusahaan sehingga dapat menarik perhatian mata investor akan perusahaan yang dikelola. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Maria, *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Kinerja keuangan (Y_1) dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,699) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 2,022 ($>1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,044** ($<0,05$), dengan demikian **Hipotesis ke 8 diterima**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan, dikarenakan perusahaan besar biasanya memiliki biaya operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Biaya ini termasuk biaya karyawan, biaya perawatan aset, dan biaya administrasi. Jika pendapatan tidak sebanding dengan peningkatan biaya ini, maka margin keuntungan dapat menurun, yang akan mempengaruhi Kinerja keuangan dan Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian oleh Simamora, *et al.*, (2022) dan Maria, *et al.*, (2024).

Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa *Leverage* (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Kinerja keuangan (Y_1) dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,356) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 2,522 ($>1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,012** ($<0,05$), dengan demikian **Hipotesis ke 9, diterima**. Berdasarkan

pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan, dikarenakan *Leverage* yang tinggi berarti perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga atas utang yang mereka miliki. Biaya bunga ini merupakan beban tetap yang harus dibayar. Ketika biaya bunga meningkat, laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham menurun, yang 80 pada akhirnya mengurangi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Situmorang (2021) dan Triani (2021).

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Kinerja keuangan (Y_1) dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,703) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 2,045 ($>1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,041** ($<0,05$), dengan demikian **Hipotesis ke 8, diterima**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan secara langsung dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Pendapatan yang lebih tinggi dapat mengarah pada peningkatan laba bersih, yang merupakan indikator kinerja keuangan yang penting. Laba yang meningkat dapat menarik perhatian investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu

oleh Mursidah, *et al.*, (2023) dan Triani (2021).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja keuangan (H_1 diterima);
2. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja keuangan (H_2 diterima);
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja keuangan (H_3 diterima);
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H_4 diterima);
5. *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H_5 diterima);
6. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (H_6 diterima);
7. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H_7 diterima);
8. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan (H_8 diterima);
9. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan (H_9 diterima);

10. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan (H_{10} diterima).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengelola dan membuat keputusan terkait Ukuran perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan penjualan agar tetap seimbang dan meningkatkan Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan untuk menghasilkan nilai positif yang kuat, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi, sehingga masukan ini bisa dijadikan sebagai salah satu pengamatan dalam memperhatikan aspek-aspek keuangan perusahaan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi di perpustakaan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dan juga dapat dijadikan dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang pentingnya Ukuran Perusahaan, *Leverage*,

Pertumbuhan Penjualan dan Kinerja Keuangan dalam peningkatan Nilai perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan tahun terbaru mengenai kondisi perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dan diharapkan mampu dalam mengembangkan judul penelitian. Penelitian ini menjadi petunjuk bagi peneliti selanjutnya dalam memilih variabel lain seperti Manajemen Laba, Kebijakan Dividen, Harga Saham dan Struktur modal untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan menggunakan objek perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terbaru dalam menciptakan pengembangan informasi serta dapat dijadikan sebagai acuan bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A.N. dan Khuzaini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 10 (5): 1-17.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4025/4037>
- Camila, M. N., Karnadi dan Wiryaningtyas, D. P. 2023. Pengaruh *Leverage* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai

- Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 2 (6): 1218-1234.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3544>
- Dang, H. N., Vu, V. T. H., Ngo, X.T. dan Hoang, H. T. V. 2019. *Study The Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam*. *Journal of Corporate Accounting and Finance*. Volume 30 (1): 144-160.
<https://doi.org/10.1002/jcaf.22371>
- Dewantari, N.L.S., Cipta , W.dan Susila, G. P. A. J. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverages* Di BEI. *Jurnal Prospek*. Volume 1 (2): 74-83.
<https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardianti, S., Eka, Rina, Latif, A. dan Asriany. 2023. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Volume 7 (2): 1434-1447.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1393>
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2017. *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Maria, E., Semida, T. dan Kadarusman. 2024. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Moderasi. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*. Volume 6 (1):61-69.
<https://doi.org/10.32938/ie.v6i1.6578>
- Mursidah, Yunina dan Rahmi, F. 2023. Pengaruh *Free Cash Flow*, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*. Volume 11 (1): 89-100.
<https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.10331>

- Riduwan dan Kuncoro, E. A. 2017. *Cara mudah Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta .
- Riyanto, B. 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFPE.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University.
- Setiawan, I.G.A.N.A.P dan Mahardika, D.P.K. 2019. *Market To Book Value, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Universitas Telkom. Volume 4 (1): 124-140. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17055>
- Simamora, L., Muhammad, M. dan Napitupulu, I.H. 2022. *Pengaruh Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat*. *Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (Konsep)*. Volume 3 (1): 450-457. <https://doi.org/10.51510/konse.p.v3i1.822>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- _____. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tahir, M. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Weston, J. F. dan Copeland, T. E. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.
- Yanuariski, W., Wiryaningtyas, D.P. dan Ariyantiningtih, F. 2023. *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021*. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 2 (5): 979-995. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3525>